

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sebuah bidang yang mulai berkembang semenjak tahun 1960-an. Walau tidak terdapat konsensus tunggal, secara umum SIM didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen serta pengambilan keputusan sebuah organisasi. SIM juga dikenal dengan ungkapan lainnya seperti : Sistem Informasi, Sistem Pemrosesan Informasi, Sistem Informasi dan Pengambilan Keputusan. (Ibrahim,2008:84)

PT PLN (Persero) sebagai badan usaha milik negara, yang bergerak di bidang pelistrikan, agar senantiasa memiliki keunggulan bersaing, terutama dalam menghadapi pasar global, dituntut untuk dapat mengantisipasi perubahan-perubahan yang demikian cepat dan dinamis agar dapat bertahan hidup dan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas jalannya perusahaan. Peningkatan efisiensi dan efektivitas perusahaan dapat mencapai melalui utilisasi sumber daya manusia (SDM) sebab SDM merupakan faktor yang paling berperan dalam hal ini. Dengan kata lain SDM sebagai karyawan di perusahaan merupakan sumber keunggulan bersaing bagi suatu perusahaan sehingga diharapkan optimal bagi perusahaan.

Tidak mudah menjadikan SDM sebagai sumber keunggulan bersaing perusahaan, karena hal itu berkaitan bukan saja dengan faktor –faktor personal seperti, nilai yang dianut, persepsi, sikap personality, dan kemampuan individu untuk maju. Maka dalam suatu perusahaan diperlukan suatu sistem manajemen kinerja untuk menilai kemampuan dan keahlian karyawannya.

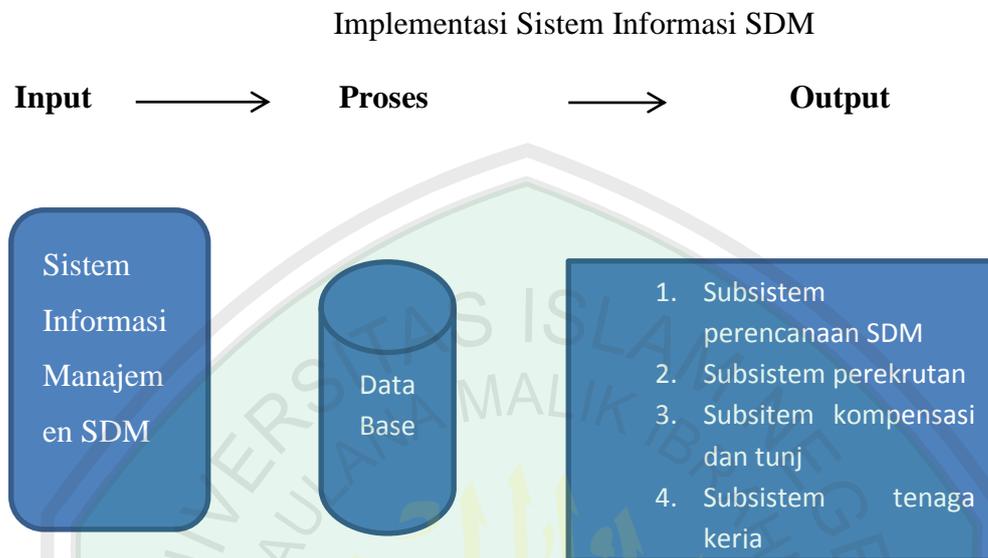
Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan adanya sistem informasi SDM yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menilai dan mengukur kinerja karyawannya.

Adapun dasar dari pemilihan PT.PLN Malang sebagai objek penelitian karena pertimbangan kondisi perusahaan tersebut khususnya pada bidang pemakaian system informasi SDM. PT. PLN Malang, yang bergerak dalam bidang jasa dalam skala luas. PT. PLN Malang telah menerapkan system informasi SDM guna menunjang kelancaran operasional perusahaan yang pada era globalisasi dan komputerisasi seperti saat ini sangat diperlukan oleh perusahaan. (Hasil wawancara dengan karyawan bagian SDM pada PT.PLN).

Moekijat (1993) menyatakan bahwa Penerapan Sistem informasi manajemen adalah suatu penerapan jaringan prosedur pengolahan data yang dikembangkan dalam suatu organisasi dan disatukan apabila perlu, dengan maksud memberikan kepada manajemen setiap waktu diperlukan, baik data yang bersifat intern maupun yang bersifat ekstern. Penerapan sistem informasi manajemen ini menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan dan sebuah data base. Sistem informasi manajemen digambarkan sebagai sebuah bangunan piramida di mana lapisan dasarnya terdiri dari informasi untuk pengolahan transaksi, penjelasan status, dan sebagainya.

Menurut Sutanta (2003) menyatakan Tiap perusahaan memiliki suatu sistem untuk mengumpulkan dan memelihara data yang menjelaskan bahwa struktur organisasi sebagian besar perusahaan memasukkan suatu unit sistem informasi manajemen yang bertanggung jawab atas banyak kegiatan yang berhubungan dengan kinerja pegawai.

Adapun kerangka berpikir dari penelitian disajikan pada gambar berikut :



Sistem informasi manajemen SDM yang terdiri dari perangkat keras dan lunak komputer lalu dihubungkan ke dalam database yang berisi aplikasi-aplikasi yang telah ditentukan oleh perusahaan untuk menyimpan informasi yang bersangkutan dengan pegawai dan dari database tersebut akan mengeluarkan output sesuai dengan yang dibutuhkan pada masing-masing bidang.

Dari kondisi diatas, maka peneliti ingin meneliti tentang Peranan Sistem Informasi SDM pada PT PLN Malang dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data berupa cerita rinci atau keadaan sebenarnya. Dengan kata lain, penelitian kualitatif adalah penelitian dengan cara mengembangkan, menciptakan, menemukan konsep dan teori. (Hamidi,2005:14)

Pada proses analisis data dalam memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu lain, di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. (Moleong, 2013:330).

Dari penelitian yang dilakukan di PT PLN (Persero) melalui metode wawancara dengan pegawai, peneliti menyimpulkan ada beberapa karakteristik yang ditetapkan untuk sistem informasi di instansi ini yaitu : Relevan, Akurat, Tepat, Ringkas dan Lengkap.

Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan teori mengenai karakteristik informasi yang dipersiapkan dalam Sistem Informasi SDM menurut Rivai (2006:528) yaitu:

- *Timely* (tepat waktu)
- *Accurate* (akurat)
- *Concise* (ringkas)
- *Relevant* (relevan)
- *Complete* (lengkap)

PT PLN (Persero) Malang merupakan salah satu instansi pemerintahan yang memanfaatkan peranan teknologi informasi dalam proses operasional organisasinya dengan menggunakan SIM (Sistem Informasi Manajemen) khususnya pada bagian Administrasi Umum yang didalamnya terdapat tiga bidang (bidang pendidikan dan latihan, bidang kinerja pegawai dan bidang kepegawaian), dari masing-masing bidang tersebut menghasilkan output yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan mempunyai karakteristik seperti yang telah dijelaskan diatas. Tujuan

diterapkannya SIM pada instansi ini yaitu meningkatkan ke-efektifan manajemen dengan memuaskan kebutuhan sistem informasi yang akan berguna untuk pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan, komunikasi lebih efektif baik vertikal maupun horizontal dan membuat pekerjaan lebih cepat namun tetap terarah. Adapun beberapa fungsinya yaitu untuk mengetahui pendidikan dan pelatihan. selama periode kepegawaian seseorang, SDM dapat mengatur berbagai program pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian kerja pegawai dan manajemen data SDM menyimpan database yang berhubungan dengan pegawai dan memproses data tersebut untuk memenuhi kebutuhan informasi pemakai.

Kelebihan dalam menggunakan SIM di instansi ini memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan berbagai proses yang akan mengolah informasi tersebut secara otomatis dan kekurangannya yaitu jika password yang digunakan untuk membuka SIM diketahui oleh orang lain dan juga jika server bermasalah yang dapat mengganggu kerja pegawai. Terkait update data pegawai yang telat berdasarkan wawancara dengan Ibu Indah Cahyawati hal itu bukan merupakan masalah yang serius karena pihak bidang kepegawaian akan langsung menghubungi pegawai yang bersangkutan untuk segera melengkapi data yang kurang.

Dengan demikian berdasarkan paparan dan pembahasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen SDM di PT PLN (Persero) Malang sudah baik karena karakteristik yang telah ditetapkan oleh perusahaan sesuai dengan karakteristik dalam teori.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen SDM di PT PLN (Persero) Malang yakni dengan menggunakan SIM (Sistem Informasi Manajemen), sistem ini menggabungkan MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia) sebagai suatu disiplin yang utamanya mengaplikasikan bidang teknologi informasi ke dalam aktivitas-aktivitas MSDM seperti dalam hal perencanaan, dan menyusun sistem pemrosesan data dalam serangkaian langkah-langkah yang terstandarisasi dan terangkum dalam aplikasi perencanaan sumber daya perusahaan/*enterprise resource planning* (ERP). (Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Febrina)

Output yang dihasilkan juga sesuai dengan apa yang dibutuhkan pada masing-masing bidang di bagian Administrasi Umum. Ada tiga bidang yang diantaranya Bidang Pendidikan dan Latihan, Bidang Penilaian Kinerja Pegawai dan Bidang Kepegawaian. Masing-masing bidang tersebut memiliki kriteria informasi sendiri, untuk bidang pendidikan dan latihan mengenai informasinya yaitu harus tepat waktu dan lengkap karena terkait dengan pelaksanaan diklat yang akan diikuti oleh karyawan sedangkan untuk bidang penilaian kinerja pegawai kriteria informasinya yaitu harus akurat dan sesuai dengan kenyataan atau relevan karena berkaitan dengan baik atau kurang baiknya kinerja pegawai tersebut dan kriteria informasi untuk bidang kepegawaian adalah keakuratan data, kecepatan serta kelengkapan data karena bidang ini berpusat pada database pegawai. (Hasil wawancara dengan Ibu Febrina)

Dari penelitian yang dilakukan di PT PLN (Persero) melalui metode wawancara dengan pegawai, peneliti menyimpulkan ada beberapa karakteristik yang ditetapkan untuk sistem informasi di instansi ini yaitu : Relevan, Akurat, Tepat, Ringkas dan Lengkap.

Hal tersebut ternyata memiliki kesesuaian dengan karakteristik informasi yang dipersiapkan dalam Sistem Informasi SDM menurut Rivai (2006:528) yaitu:

- *Timely* (tepat waktu)
- *Accurate* (akurat)
- *Concise* (ringkas)
- *Relevant* (relevan)
- *Complete* (lengkap)

- a. Dalam penerapan sistem informasi manajemen SDM pada departemen HRD mempunyai masalah yaitu pada masing-masing bidang masalah yang dihadapi sama mengenai server yang terkadang mengalami gangguan serta user atau pegawai yang belum terlalu paham tentang teknologi dan update data yang telat terkait kelengkapan data pegawai

Dari penelitian yang dilakukan di PT PLN (Persero) melalui metode wawancara dengan pegawai, peneliti menyimpulkan ada beberapa karakteristik yang ditetapkan untuk sistem informasi di instansi ini yaitu : Relevan, Akurat, Tepat, Ringkas dan Lengkap.

Dari hasil penelitian data yang sudah disajikan diatas, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yaitu :

- b. Implementasi Sistem Informasi Manajemen SDM di PT PLN (Persero) Malang khususnya di bagian HRD sudah baik karena output yang dihasilkan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan perusahaan yang tergantung dalam lima hal yaitu :

1. Informasi yang disajikan sudah akurat (*accurate*)
2. Tepat pada waktunya (*time liness*)
3. Relevan (*relevance*)
4. Serta lengkap (*complete*)
5. Ringkas (*concise*)

c. Kelebihan dalam menggunakan SIM :

- Memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan berbagai proses yang akan mengolah informasi tersebut secara otomatis.
- Meningkatkan ke-efektifan manajemen dengan memuaskan kebutuhan sistem informasi yang akan berguna untuk pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Setelah mengemukakan beberapa kesimpulan, selanjutnya akan disampaikan beberapa saran yang dapat digunakan dalam menghadapi masalah perusahaan tersebut. Adapun saran-saran yang dikemukakan adalah :

1. Perusahaan perlu meninjau kembali kebijakan pemakaian sistem informasi khususnya mengenai sistem informasi manajemen SDM yang digunakan yaitu dengan mengevaluasi, perawatan secara berkala dan memperbaiki sistem yang rusak pada hari libur kerja seperti hari sabtu dan minggu sehingga tidak mengganggu kinerja karyawan yang akan memproses data yang diperlukan
2. Untuk menjaga kelangsungan perusahaan, sebaiknya perusahaan harus terus mempertahankan kualitas informasi sebagai dasar dari pengambilan keputusan, agar keputusan yang dihasilkan berkualitas.

Diharapkan dengan adanya SIM ini, instansi akan mudah mengakses data khususnya yang berkaitan dengan SDM secara cepat dan tepat. Hal tersebut telah sesuai dengan teori-teori yang mendukung tentang SISDM atau SIM seperti yang telah digunakan pada kantor tersebut.

